

EFEKTIVITAS APLIKASI E-BUDDY DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA PEMERINTAH DESA LARANGAN KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

Oleh :

Fitria Fatimah Sakinah

Dosen Pembimbing :

Ilmi Usrotin Choiriyah, S.AP., M.AP., M.Pol.Sc

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

PENDAHULUAN

□ LATAR BELAKANG

Instansi pemerintah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Sistem e-government, aplikasi pelayanan online, dan integrasi basis data menjadi landasan bagi transformasi digital dalam administrasi pemerintahan guna meningkatkan efektivitas, transparansi, dan keterlibatan masyarakat

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menciptakan aplikasi dokumen kedinasan berbasis elektronik “E-Buddy” sesuai peraturan Bupati Sidoarjo nomor 30 tahun 2020 tentang Penataan Naskah Pelayanan Elektronik.

E-Buddy Pemerintah Desa Larangan dirancang untuk memberikan solusi yang terintegrasi dalam mendigitalisasi berbagai aspek administrasi desa.

Tabel Pengelolaan Surat Dinas Pada Akun E-buddy Pemerintah Desa Larangan

NO	JENIS	JUMLAH
1	Surat Umum	398
2	Surat Perintah	56
3	Surat Edaran	13
4	Notulen	1
5	Surat Undangan	123
6	Pengumuman	6
7	Surat Perjalanan Dinas	45
8	Rekomendasi	2
9	Surat Biasa	3
10	Surat Perintah Tugas	65
11	Surat Keterangan	14
12	Surat Pengantar	32
13	Surat Izin	1
14	Surat Keputusan	32
15	Surat Lain (Belum di Approve)	4
Total Surat		795



Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengidentifikasi penerapan pelaksanaan program aplikasi e-buddy yang sudah ter realisasikan di lapangan guna mengetahui efektivitas kinerja pegawai khususnya pada pemerintah Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.



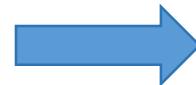
PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Risqi, Nasrulloh (2024) yang berjudul “Analisis Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Optimalisasi SIMBA di BAZNAS Provinsi Jawa Timur”.
2. Penelitian yang disusun oleh Khofifatul Ummah dan Ilmi Usrotin Choiriyah (2023) dengan judul “Implementation of E-Government through the Sidoarjo Regency Electronic Office Manuscript Application (E-Buddy) (Case Study in Kajeksan Village Government, Tulangan District, Sidoarjo Regency)”
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Zidan Syauqi dan Agus Prasetyawan tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penerapan Absensi Berbasis Aplikasi E-Buddy Dalam Menunjang Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo)”.



METODE

Jenis Penelitian



Deskriptif Kualitatif

Teknik Penentuan
Informan



Teknik Purposive Sampling

Informan



Sekretaris pemerintah Desa Larangan dan
perangkat pemerintah Desa Larangan

Teknik Pengumpulan
Data



Wawancara dan observasi

Teknik Analisis Data



Pendekatan model interaktif oleh Miles and
Huberman (2014) :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan



METODE

Teori Penelitian



Penerapan aplikasi E-Buddy pada Pemerintah Desa Larangan dengan 5 indikator, yaitu: **produksi, kepuasan, efisiensi, adaptasi, dan pengembangan organisasi.** (Gibson 2015:33-35)

Lokasi Penelitian



Kantor Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.



Hasil

Untuk mengetahui efektivitas organisasi penulis menggunakan lima indikator teori menurut Gibson (2015:33-35) 1) Produksi; 2) Efisiensi; 3) Kepuasan; 4) Adaptasi; 5) Pengembangan Organisasi.

1. Produksi

Produktivitas kinerja sangat mempengaruhi hasil kinerja karyawan. Saat ini salah satu media pendukung dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan adalah pemanfaatan teknologi dengan kinerja pegawai. ASN yang mampu menggunakan teknologi dalam pekerjaannya akan lebih sering merasakan peningkatan produktifitas dibandingkan dengan metode manual.

2. Efisiensi

Aplikasi E-buddy Sidoarjo telah unggul dalam hal peningkatan efisiensi dalam siklus regulasi. Meskipun demikian, masalah jaringan sering mengganggu kelancaran aktivitas kerja yang menjadi perhatian pegawai pemerintah Desa Larangan, meskipun aplikasi ini sudah efektif gangguan teknis tidak bisa dihindari. Namun efek positif aplikasi E-buddy dapat dirasakan karena menghemat waktu dan tenaga.



Hasil

3. Kepuasan

Dinas Komunikasi dan Informatika mendukung secara positif untuk melakukan maintenance atau perbaikan database guna meningkatkan fitur E-Buddy itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kepuasan merujuk pada bagaimana kebijakan yang diimplementasikan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Peningkatan efisiensi dapat meningkatkan kepuasan kerja karena pegawai merasa bahwa perangkat kerja akan membantu para pegawai menjadi lebih efektif dalam bekerja sehingga hal ini tentu berdampak dengan hasil kinerja administratif yang dihasilkan.

4. Adaptasi

Pemerintah Desa Larangan sedang dalam proses beradaptasi dengan teknologi informasi melalui penggunaan aplikasi E-Buddy. Meskipun terdapat beberapa pegawai lanjut usia yang masih kesulitan untuk mengaplikasikan teknologi, aplikasi ini telah memberikan dampak positif pada efektivitas kerja pegawai dan tata kelola pemerintahan desa.



Hasil

5. Pengembangan Organisasi

Terdapat beberapa kendala yang dialami pengguna E-Buddy, seperti kendala teknis dan terkadang terjadi trouble sehingga mengharuskan pegawai menggunakan cara yang manual, terkadang juga beberapa surat yang sudah dibuat mengalami kendala ketika tiba-tiba terjadi trouble saat aplikasi dijalankan. Namun, karena aplikasi ini adalah hasil rekomendasi program pemerintahan dalam mewujudkan administrasi digital sehingga pegawai aparatur sipil negara di Desa Larangan memiliki konsistensi untuk terus mengevaluasi dan tetap menggunakan aplikasi ini untuk pekerjaan yang ada di instansi pemerintahan.



Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan di atas dari Efektivitas Aplikasi E-Buddy Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Pemerintah Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa aplikasi E-Buddy telah efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai dan meningkatkan kinerja administrasi yang dapat diselesaikan secara digital, khususnya dalam pengelolaan surat-menjurut dan data kehadiran. Namun, penerapan ini belum berhasil sepenuhnya karena masih sering terjadi kendala dan sulit untuk melaporkan kendala tersebut kepada pihak terkait.



TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[@umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)